

BAB 5

HASIL PENELITIAN

5.1. Gambaran umum

Penelitian dilaksanakan di klinik dan bangsal THT-KL dan laboratorium Patologi Klinik RSUP Dr. Kariadi Semarang selama periode Mei – Agustus 2011. Selama penelitian didapatkan 48 sampel memenuhi kriteria inklusi, dilakukan randomisasi blok kemudian dibagi menjadi 2 kelompok yaitu 24 sampel pada kelompok perlakuan (mendapat vitamin C 1000 mg dan E 400 mg) dan 24 sampel pada kelompok kontrol (mendapat vitamin C 2x50 mg), tetapi yang menyelesaikan penelitian sebanyak 45 sampel. Tiga sampel drop out dari penelitian yaitu dua sampel pada kelompok kontrol karena keadaan umum memburuk dan satu sampel pada kelompok perlakuan karena pulang paksa.

5.2. Analisis deskriptif

Data setiap variabel ditampilkan dalam bentuk tabel sesuai dengan jenis data, meliputi : usia, jenis kelamin, jenis KKL, stadium KKL dan kadar albumin.

5.2.1. Karakteristik sampel penelitian

Tabel 5. Karakteristik sampel

Variabel	Perlakuan (%) (n=23)	Kontrol(%) (n=22)	<i>p</i> *
Usia(th)			
10-19	-	1 (4,5)	0,168
20-29	-	2 (9,1)	
30-39	4 (17,4)	3 (13,6)	
40-49	7 (30,4)	7 (31,8)	
50-59	8 (34,8)	8 (36,5)	
60-69	4 (17,4)	1 (4,5)	
Jenis kelamin			
Laki-laki	17 (73,9)	17 (77,3)	0,793
Perempuan	6 (26,1)	5 (22,7)	
Jenis KKL			
Ca nasofaring	16 (69,6)	16(72,7)	0,528
Ca tonsil	3 (13,1)	2(9,1)	
Ca sinonasal	1 (4,3)	3(13,6)	
Ca laring	1 (4,3)	1(4,6)	
Ca palatum	2 (8,7)	-	
Stadium			
II	4(17,39)	2(9,09)	0,519
III	7(30,44)	5 (22,72)	
IV	12(52,17)	15(68,19)	
Kadar albumin(gr%)			
2,5-3	3 (13,1)	2 (9,1)	0,326
3,1 – 3,4	7 (30,4)	6 (27,3)	
3,5 – 4	10 (43,5)	9 (40,9)	
4,1 – 4,4	2 (8,7)	4 (18,2)	
4,5 – 5	1 (4,3)	1 (4,5)	

*Pearson Chi-Square; $p < 0,05$ (signifikan)

5.2.1.1. Distribusi usia

Tabel 5 menunjukkan distribusi kelompok usia, frekuensi terbanyak pada kelompok usia 50-59 tahun sebanyak 16 (35,6%) sampel dan paling rendah kelompok usia 10-19 dan 60-69 tahun, masing-masing sebanyak 1 (2,2%) sampel. Usia sampel penelitian termuda adalah 18 tahun dan tertua 68 tahun. Rerata usia sampel 47,2 tahun \pm 11,03. Distribusi usia pada kelompok perlakuan, frekuensi terbanyak pada kelompok usia 50-59 tahun yaitu 8 (34,8%) sampel. Usia termuda 31 tahun dan tertua 68 tahun, dengan rata-rata usia 48,9 tahun \pm 9,62. Distribusi usia pada kelompok kontrol, frekuensi terbanyak pada kelompok usia 50-59 tahun yaitu 8 (36,5%) sampel. Usia termuda 18 tahun dan tertua 66 tahun, dengan rata-rata usia 45,5 tahun \pm 12,32. Hasil uji homogenitas dengan *chi square* terhadap usia didapatkan tidak berbeda bermakna ($p=0,168$).

5.2.1.2. Distribusi jenis kelamin

Tabel 5 menunjukkan distribusi jenis kelamin, didapatkan 45 sampel terdiri dari laki-laki 34 (75,6%) sampel dan perempuan 11 (24,4%) sampel. Perbandingan jenis kelamin antara laki-laki dan perempuan 3 : 1 pada kelompok perlakuan maupun kontrol. Hasil uji homogenitas dengan *chi square* terhadap jenis kelamin didapatkan tidak berbeda bermakna ($p=0,793$).

5.2.1.3. Distribusi jenis KKL

Tabel 5 menunjukkan distribusi jenis KKL terbanyak adalah KNF yaitu 32 (71,1%) sampel dan paling sedikit adalah kanker laring dan palatum, masing-masing sebanyak 2 (4,4%) sampel. Hasil uji homogenitas dengan uji *chi square* terhadap jenis KKL didapatkan tidak berbeda bermakna ($p=0,528$).

5.2.1.4. Distribusi stadium KKL

Tabel 5 menunjukkan distribusi stadium KKL, stadium IV sebanyak 27 (60%) sampel, stadium III sebanyak 12 (26,7%) sampel dan stadium II sebanyak 6 (13,3%) sampel. Hasil uji homogenitas dengan *chi square* terhadap stadium KKL didapatkan tidak berbeda bermakna ($p=0,519$).

5.2.1.5. Distribusi kadar albumin

Tabel 5 menunjukkan distribusi kadar albumin sampel penelitian, reratanya adalah $3,6 \text{ gr}\% \pm 0,48$, kadar albumin terendah sampel penelitian adalah 2,7 gr%. Hasil uji homogenitas dengan *chi square* terhadap kadar albumin didapatkan tidak berbeda bermakna ($p=0,326$).

5.2.2. Uji normalitas data

Tabel 6. Uji normalitas kadar hemoglobin, jumlah eritrosit, lekosit dan trombosit sebelum terapi kelompok perlakuan

	Kelompok perlakuan (n=23)		
	Rerata	SD	p^*
Hemoglobin (gr%)	12,2	1,50	0,203
Eritrosit (juta/mm ³)	4,5	0,74	0,099
Lekosit (ribu/mm ³)	6,7	1,65	0,546
Trombosit (ribu/mm ³)	333,7	79,18	0,650

**Saphiro Wilk ; $p > 0,05$ (distribusi normal)*

Tabel 7. Uji normalitas kadar hemoglobin, jumlah eritrosit, lekosit dan trombosit sebelum terapi kelompok kontrol

	Kelompok kontrol (n=22)		
	Rerata	SD	p^*
Hemoglobin (gr%)	12,6	1,47	0,571
Eritrosit (juta/mm ³)	5	0,81	0,658
Lekosit (ribu/mm ³)	9,4	2,12	0,786
Trombosit (ribu/mm ³)	333,7	130,50	0,635

**Saphiro Wilk ; $p > 0,05$ (distribusi normal)*

Tabel 6 dan 7 menunjukkan uji normalitas data variabel kadar hemoglobin, jumlah eritrosit, leukosit dan trombosit sebelum terapi kelompok perlakuan dan kontrol. Hasil uji normalitas variabel kadar hemoglobin, jumlah eritrosit, leukosit, trombosit sebelum terapi kelompok perlakuan dan kontrol dengan uji *Saphiro Wilks* didapatkan sebaran data berdistribusi normal ($p > 0,05$), selanjutnya dianalisis dengan uji parametrik.

Hasil uji homogenitas data dengan *Levene's test* menunjukkan bahwa kadar hemoglobin, jumlah eritrosit, leukosit dan trombosit sebelum terapi adalah homogen (lampiran 5)

5.3. Analisis inferensial

Tabel 8. Rerata kadar hemoglobin, jumlah eritrosit, leukosit dan trombosit sebelum dan sesudah terapi kelompok perlakuan

	Perlakuan (n=23)		<i>p</i> *
	Sebelum terapi Mean \pm SD	Sesudah terapi Mean \pm SD	
Hemoglobin (gr%)	12,2 \pm 1,50	11,6 \pm 1,03	0,004
Eritrosit (juta/mm ³)	4,5 \pm 0,74	4,0 \pm 0,61	0,003
Lekosit (ribu/mm ³)	6,7 \pm 1,65	6,6 \pm 2,04	0,299
Trombosit (ribu/mm ³)	333,7 \pm 79,18	272,4 \pm 88,55	0,006

**Paired t test; p < 0,05 (signifikan)*

Tabel 9. Rerata kadar hemoglobin, jumlah eritrosit, leukosit dan trombosit sebelum dan sesudah terapi kelompok kontrol

	Kontrol (n=22)		<i>p</i> *
	Sebelum terapi Mean \pm SD	Sesudah terapi Mean \pm SD	
Hemoglobin (gr%)	12,6 \pm 1,47	11,3 \pm 0,86	0,000
Eritrosit (juta/mm ³)	5 \pm 0,81	4,2 \pm 0,62	0,000
Lekosit (ribu/mm ³)	9,4 \pm 2,12	5,4 \pm 2,23	0,000
Trombosit (ribu/mm ³)	333,7 \pm 130,50	268,5 \pm 81,85	0,005

Paired t test; p < 0,05 (signifikan)

Tabel 8 menunjukkan rerata kadar hemoglobin kelompok perlakuan sebelum terapi adalah 12,2 gr% \pm 1,50 dan sesudah terapi 11,6 gr% \pm 1,03. Rerata jumlah eritrosit kelompok perlakuan sebelum terapi adalah 4,5 juta/mm³ \pm 0,74 dan sesudah terapi 4,0 juta/mm³ \pm 0,61. Rerata jumlah leukosit kelompok perlakuan sebelum terapi adalah 6,7 ribu/mm³ \pm 1,65 dan sesudah terapi 6,6 ribu/mm³ \pm 2,04. Rerata jumlah trombosit kelompok perlakuan sebelum terapi adalah 333,7 ribu/mm³ \pm 79,18 dan sesudah terapi 272,4 ribu/mm³ \pm 88,55.

Tabel 9 menunjukkan rerata kadar hemoglobin kelompok kontrol sebelum terapi adalah 12,6 gr% \pm 1,47 dan sesudah terapi 11,3 gr% \pm 0,86. Rerata jumlah eritrosit kelompok kontrol sebelum terapi adalah 5,0 juta/mm³ \pm 0,81 dan sesudah terapi 4,2 juta/mm³ \pm 0,62. Rerata jumlah leukosit kelompok kontrol sebelum terapi adalah 9,4 ribu/mm³ \pm 2,12 dan sesudah terapi 5,4

ribu/mm³ ± 2,23. Rerata jumlah trombosit kelompok kontrol sebelum terapi adalah 333,7 ribu/mm³ ± 130,50 dan sesudah terapi 268,5 ribu/mm³ ± 81,85.

Tabel 10. Rerata selisih kadar hemoglobin, jumlah eritrosit, lekosit dan trombosit sebelum dan sesudah terapi antara kelompok perlakuan dan kontrol

	Sebelum dan sesudah terapi		
	Perlakuan (n=23)	Kontrol (n=22)	<i>p</i> *
	Mean ± SD	Mean ± SD	
Hemoglobin (gr%)	0,6 ± 0,87	1,2 ± 0,89	0,018
Eritrosit (juta/mm ³)	0,5 ± 0,70	0,2 ± 0,57	0,205
Lekosit (ribu/mm ³)	0,2 ± 0,73	3,9 ± 2,85	0,000
Trombosit (ribu/mm ³)	61,3 ± 95,77	65,2 ± 96,30	0,893

**Independent t test; p < 0,05 (signifikan)*

Tabel 10 menunjukkan rerata selisih kadar hemoglobin sebelum dan sesudah terapi kelompok perlakuan adalah 0,6 gr% ± 0,87 dan kelompok kontrol adalah 1,2 gr% ± 0,89. Rerata selisih jumlah eritrosit sebelum dan sesudah terapi kelompok perlakuan adalah 0,5 juta/mm³ ± 0,70 dan kelompok kontrol adalah 0,2 juta/mm³ ± 0,57. Rerata selisih jumlah lekosit sebelum dan sesudah terapi kelompok perlakuan adalah 0,2 ribu/mm³ ± 0,73 dan kelompok kontrol adalah 3,9 ribu/mm³ ± 2,85. Rerata selisih jumlah trombosit sebelum dan sesudah terapi

kelompok perlakuan adalah $61,3 \text{ ribu/mm}^3 \pm 95,77$ dan kelompok kontrol adalah $65,2 \text{ ribu/mm}^3 \pm 96,30$.

Tabel 11. Efek samping kombinasi vitamin C dan E dosis tinggi pada kelompok perlakuan

Keluhan	Jumlah pasien
Mual	2
Muntah	1
Nyeri ulu hati	2
Diare	-
Total	5